

ABSTRAK

Muhamat Ali Marjuki. 14.05.3.1.1.00058. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Komunikasi Interpersonal Prostitusi Online di MiChat (Studi deskriptif layanan jasa VCS dan BO di daerah Kediri, dan Nganjuk).

Tujuan dari penelitian adalah menganalisis bagaimana komunikasi interpersonal bermedia di aplikasi MiChat dan bagaimana prostitusi online yang menggunakan media MiChat dalam melakukannya.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data menggunakan wawancara dan observasi. Informan terdiri dari pihak yang sudah menggunakan aplikasi MiChat untuk prostitusi online yang meliputi BO dan VCS, dimana untuk informan BO meliputi 2 orang yaitu Amir dan siska, sedangkan VCS juga meliputi 1 orang yaitu Sarip.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam dunia prostitusi tidak hanya ada dalam secara langsung atau *face to face* ketika bertransaksi, namun sudah mengalami pergeseran dan mulai menggunakan teknologi dalam pelaksanaannya. Dan kata pekerja sex komersial pun mulai berganti nama dan metode dalam pelayanannya, menjadi lebih modern dalam pelaksanaannya. Untuk BO sendiri biasanya terjadi transaksi secara langsung dengan mengirim DP diawal dan sisanya ketika bertemu secara langsung, sedangkan sistem VCS menggunakan metode memberi testimoni dan kemudian disusul transfer. Dan komunikasi interpersonal ini disini dilihat dari kelanjutan komunikasi antara penyedia dan pengguna jasa setelah terjadinya transaksi dan memberikan jasanya.

Kata kunci : Komunikasi, Interpersonal, MiChat, BO, VCS, Prostitusi Online.

ABSTRACT

Muhamat Ali Marjuki. 14.05.3.1.1,00058. Communication Studies Program, Faculty of Social and Cultural Sciences. Online Prostitution Interpersonal Communication at MiChat (Descriptive study of VCS and BO services in Kediri, and Nganjuk).

The purpose of the research is to analyze how interpersonal communication is media in the MiChat application and how online prostitution uses the MiChat media in doing so.

The method used is descriptive qualitative by collecting data using interviews and observations. Informants consisted of parties who had used the MiChat application for online prostitution which included BO and VCS, where for BO informants included 2 people namely Amir and Siska, while VCS also included 2 people namely Sarip and Dewi.

The results of this study show that in the world of prostitution not only exists directly or face to face when transacting, but has undergone a shift and began to use technology in its implementation. And the word commercial sex workers began to change their name and method in their service, becoming more modern in their implementation. For BO itself, transactions are usually carried out directly by sending the DP at the beginning and the rest when meeting in person, while the VCS system uses the method of giving testimonials and then transfers. And this interpersonal communication is seen from the continuation of communication between providers and service users after the transaction and providing services.

Keywords: Communication, Interpersonal, MiChat, BO, VCS, Online Prostitution.